

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena atau peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya secara holistik dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiyono (2020:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

B. Metode Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Menurut Sugiyono (2020:2)

metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Berdasarkan paparan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan hasil data tentang strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V di SDN 22 Lanjau.

2. **Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sementara itu, karakteristik bentuk penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Tujuan dari bentuk penelitian deskriptif adalah untuk mengungkapkan semua gejala yang ditemukan pada saat penelitian ini dilaksanakan secara nyata. Maka bentuk yang tepat atau sesuai dengan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Langkah-langkah deskriptif kualitatif yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, tahap penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data. Alasan peneliti mengambil bentuk penelitian deskriptif kualitatif ini karena bentuk

penelitian kualitatif deskriptif ini sesuai dengan latar belakang dari penelitian ini, yang dimana peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan atau objek yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan Siswa Kelas V SDN 22 Lanjau yang berjumlah 14 orang, jadi keseluruhan dari subjek penelitian ini adalah berjumlah 15 orang. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian di kelas V dikarenakan pada subjek yang peneliti pilih ada terdapat permasalahan yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu pada strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di kelas V dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V, bentuk penanaman karakter disiplin guru pada siswa kelas V, serta faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Lanjau, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini bermaksud dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas V SDN 22 Lanjau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai dari tanggal 07-18 Agustus 2023.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini akan mendeskripsikan jenis data kualitatif yang terkait dari mana data itu diperoleh. Pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data disini merupakan informasi atau keterangan yang berupa fakta yang berkaitan dengan strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, serta faktor penghambat guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin, dan faktor pendukung guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013:172) mengatakan bahwa, sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subyek secara individu atau kelompok. Pengambilan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara peneliti terjun secara langsung kedalam kelas untuk bisa melihat situasi dan kondisi di kelas yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah narasumber (informasi) yaitu guru kelas V dan siswa kelas V SDN 22 Lanjau yang berjumlah 14 orang siswa. Adapun jumlah keseluruhan informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 15 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Sugiyono (2019:193), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah di dapatkan dari sumber yang bisa mendukung

penelitian antara lain dari buku-buku dokumentasi dan literatur mengenai strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, seperti peraturan tata tertib di sekolah dan peraturan tata tertib di kelas, jadwal piket kelas V dan struktur organisasi siswa kelas V, serta visi misi sekolah, selain itu ada data siswa dan guru kelas V SDN 22 Lanjau, serta foto guru dan siswa kelas V pada saat jam pembelajaran di kelas.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:104-105), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Sugiyono (2019:203) membagi observasi menjadi dua yaitu, *participatiant observation* (observasi berperan serta), dan *non participatiant observation*. Dalam penelitian ini menggunakan observasi secara non partisipatif yaitu pengamatan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan yang diobservasi.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun secara langsung kedalam kelas pada saat proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dengan demikian peneliti dapat mengobservasi strategi yang digunakan oleh guru kelas dalam

menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V, dan juga untuk mengetahui bentuk penanaman karakter disiplin guru pada siswa kelas V, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden. Yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan 14 siswa di kelas V, yaitu mengenai strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V, wawancara mengenai bentuk penanaman karakter disiplin guru kelas pada siswa kelas V, serta wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2020:124), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Arikunto (2013:274) mengatakan bahwa metode dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari

dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan tersimpan, baik berupa catatan tertulis seperti buku-buku. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa peraturan tata tertib di sekolah dan peraturan tata tertib di kelas, dan juga visi misi SDN 22 Lanjau, serta data guru dan siswa kelas V, dan foto dokumentasi kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di dalam kelas.

G. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang telah ditetapkan maka diperlukan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang hendak disaring, alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Sudjana (2016:84), mengemukakan bahwa instrumen observasi adalah sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya. Observasi dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipasi, yang dimana peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan. Yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN 22 Lanjau yaitu mengenai strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V, bentuk penanaman karakter disiplin guru pada siswa kelas V, serta observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat

guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas V SDN 22 Lanjau.

b. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara dibuat oleh penulis sebagai tuntunan agar peneliti sebagai instrument penelitian dalam menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Lembar wawancara adalah sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang akan digunakan mengajukan pertanyaan kepada informan tujuannya untuk mencari data yang diperlukan didalam penelitian yang diteliti.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap guru dan siswa kelas V selaku narasumber dalam memberikan informasi yang akan diteliti. Yang diwawancarai yaitu tentang strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas V, dan wawancara mengenai bentuk penanaman karakter disiplin guru pada siswa kelas V, serta faktor pendukung dan faktor penghambat guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas V SDN 22 Lanjau.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai proses guru pada saat mengajar siswa di kelas dengan menanamkan karakter disiplin pada siswa. Dokumentasi yang digunakan sebagai pelengkap data. dokumentasi digunakan untuk mendukung

pengumpulan data dalam penelitian ini. Pedoman dokumentasi yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah berupa peraturan tata-tertib sekolah, peraturan tata-tertib kelas, serta visi-misi SDN 22 Lanjau, dan data guru dan data siswa kelas V SDN 22 Lanjau, dan juga peraturan tata tertib SDN 22 Lanjau, beserta aturan tata tertib siswa di kelas V, jadwal piket kelas, dan struktur organisasi kelas V.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji keabsahan data. Sugiyono (2017:270), mengatakan bahwa uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas validitas pengajuan (*transferability*), validitas eksternal, *dependability* (reliabilitas), dan pengajuan confirmability (*obyektivitas*).

3. Kredibilitas (*Credibility*)

Sugiyono (2017:267) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini untuk mengukur kredibilitas,

peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah mulai dari sumber data yang didapat secara langsung dari hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas V, dan observasi pada guru dan siswa, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen arsip, data guru dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

4. Pengujian (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2017:276), pengujian transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain. Transferability yang digunakan harus berkenan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatifnya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat uraian dengan rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya.

5. Ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2017:277), suatu penelitian yang paling reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dependability

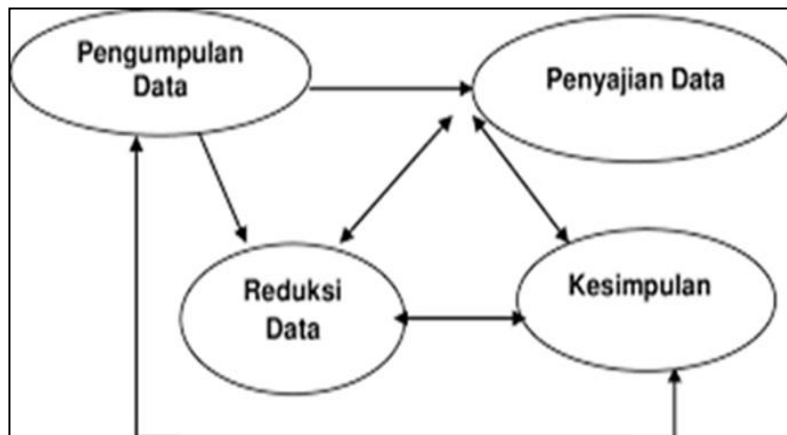
adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan focus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

6. Kepastian (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2017:277), uji obyektifitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Maka dengan demikian maka *confirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitiannya sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih obyektif.

I. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3.1 Interaktif Analisis Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahapan ini pengumpulan data ialah mencari, mencatat, dan mengumpulkan sejumlah data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara lapangan pada saat melakukan sesuatu penelitian sebagai bahan mentah yang nantinya akan diolah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara dan akan berubah bila ditemukan data-data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.